

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh konservatisme akuntansi, asimetri informasi, kebijakan dividen, dan *financial distress* terhadap *earnings management* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. Analisis dilakukan dengan menggunakan Analisis Regresi Berganda dengan program SPSS. 23. Data sampel sebanyak 20 perusahaan yang bergerak dalam sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode tahun 2014-2017. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain:

1. Konservatisme akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Yang berarti bahwa pemilihan metode konservatisme di laporan keuangan cenderung akan membuat pemikiran para manajerial untuk lebih hati-hati dan mendorong manajer untuk melakukan tindakan *earnings management*.
2. Asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Yang berarti bahwa semakin tinggi informasi yang dimiliki oleh manajer tidak selalu mendorong manajer untuk melakukan tindakan *earnings management*.

3. Kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Yang berarti bahwa semakin tinggi dividen yang akan dibagikan tidak selalu mendorong manajer untuk melakukan tindakan *earnings management*.
4. *Financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. Yang berarti bahwa ketika perusahaan mengalami kondisi keuangan yang menurun akan menyebabkan manajer cenderung melakukan *earnings management*.

## **B. Keterbatasan**

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian empiris, hasil penelitian ini juga mengandung keterbatasan, antara lain:

1. Dalam penelitian ini, teknik pengukuran yang digunakan untuk manajemen laba hanya manajemen laba akrual, peneliti tidak mengukur manajemen laba dari teknik manajemen laba riil sehingga hasil yang didapat tidak mampu menjelaskan bagaimana penyimpangan dari praktik bisnis yang normal.
2. Penelitian ini memiliki jumlah sampel perusahaan yang sedikit yaitu sebanyak 20 perusahaan selama 2014-2017 dengan total sampel penelitian yang digunakan hanya 80 sampel, dikarenakan banyak perusahaan tidak sesuai dengan kriteria sampel penelitian, seperti tidak menerbitkan laporan tahunan, dan tidak memiliki data keuangan yang lengkap.

3. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian, sehingga penelitian ini tidak dapat menjelaskan manajemen laba pada jenis perusahaan secara umum di Indonesia.

### C. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini serta hasil yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran-saran yang dapat digunakan peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor

Selalu berhati-hati dalam melakukan investasi karena manajemen perusahaan di Indonesia termasuk dalam jenis oportunistik. Ketelitian untuk melihat faktor pendukung diperlukan agar investor tidak terjebak dalam investasi yang kurang baik.

2. Bagi perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh konservatisme akuntansi dan *financial distress*. Berdasarkan hasil tersebut diharapkan perusahaan-perusahaan yang bergerak pada sektor industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia perlu memperhatikan beberapa faktor tersebut agar dapat meminimalisir kemungkinan adanya *earnings management*.

3. Bagi penelitian selanjutnya
  - a. Menggunakan proksi manajemen laba yakni *discretionary accruals* selain menggunakan model *Modified Jones* (Dechow *et. all* 1995). Seperti menggunakan model Beaver and Engel (1996), atau model Kothari (2005). Serta menggunakan *Real Earnings Management* agar mendapat hasil yang lebih akurat.
  - b. Memperpanjang periode penelitian agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.
  - c. Untuk mengetahui adanya praktik manajemen laba pada berbagai jenis perusahaan, peneliti selanjutnya dapat menggunakan subjek penelitian yang berbeda selain industri manufaktur, seperti perbankan, perusahaan telekomunikasi atau pertambangan.

#### **D. Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi, baik implikasi teoritis, maupun implikasi praktis.

- a. Implikasi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan mengenai pengaruh konservatisme akuntansi, asimetri informasi, kebijakan dividen dan financial distress terhadap manajemen laba perusahaan manufaktur. Dalam penelitian ini walaupun hanya dua variabel yang berpengaruh terhadap manajemen laba yaitu variabel konservatisme akuntansi dan financial distress, dan ada dua variabel yang tidak

berdampak terhadap manajemen laba yaitu asimetri Informasi dan kebijakan dividen.

b. Implikasi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi investor bila ingin menanamkan modalnya pada suatu perusahaan agar investor tersebut tidak mendapat kerugian. Dan bagi manajer perusahaan dapat memikirkan kembali agar tidak melakukan kecurangan yang bisa mengakibatkan kerugian pada perusahaan itu sendiri.